BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008 *cit.* Kartiningrum, 2015).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* (Notoatmodjo, 2010).

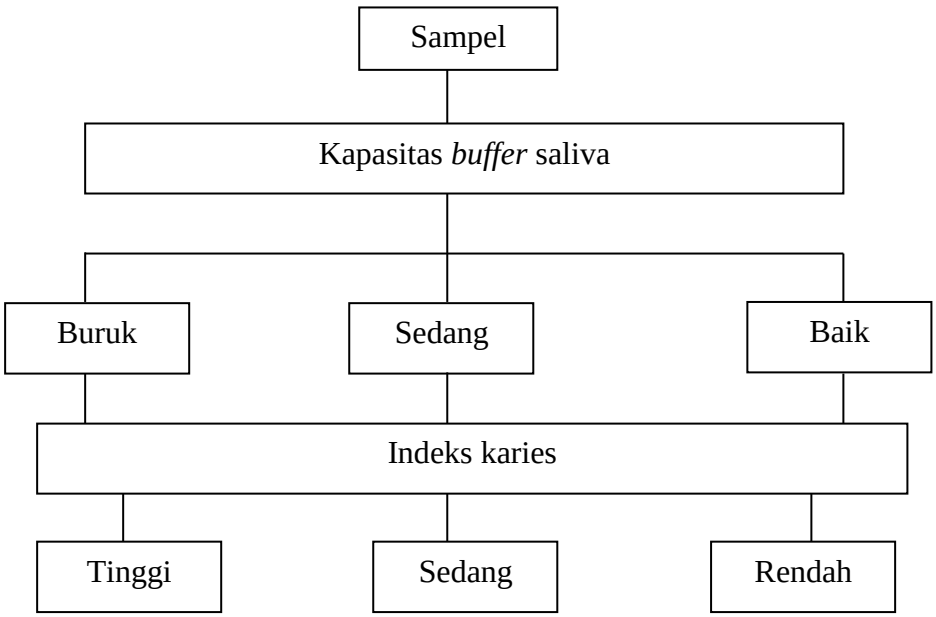

Gambar 1. Desain Penelitian Hubungan Kapasitas *Buffer* Saliva Dengan Indeks Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar

B. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber data base penelitian

   Penelusuran dilakukan menggunakandata base penelitian kesehatan yaitu DOAJ, Science direct, Dental Research Journal, Elsevier, Research Gate, PubMed dengan kata kunci tiap variabel yang telah dipilih yaitu kapasitas *buffer* saliva dan indeks karies gigi.

2. Waktu Publikasi

   Pencarian terbatas dalam kurun waktu tertentu, peneliti menentukan kurun waktu 10 tahun.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

   Untuk mencari artikel, peneliti melakukan pencarian menggunakan kata kunci yang sudah disusun, kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

   Kriteria inklusi :

   a. Publikasi terbitan 2010-2020;
   b. Penelitian menggunakan besar sampel lebih dari 30 responden;
   c. Penelitian dilakukan pada manusia;
   d. Publikasi melalui jurnal ternama maupun prosiding pertemuan ilmiah tingkat internasional;
   e. Penelitian berhubungan dengan kapasitas *buffer* saliva dan indeks karies gigi.

Kriteria eksklusi :

a. Penelitian menggunakan besar sampel kurang dari 30 responden;

b. Responden memiliki kelainan sistemik yang berhubungan dengan sekresi saliva seperti, xerostemia, hipertensi, diabetes melitus, dll.

4. Strategi Penulusuran Publikasi

Dalam penelusuran publikasi jurnal, desain penelitian yang direview adalah semua jenis penelitian yang relevan dengan tema penelitian review literatur yaitu penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif.

Tabel 1. Strategi Pencarian Pada Data Base

Langkah Pencarian Artikel Melalui Data Based	
1	Hubungan kapasitas *buffer* saliva dengan indeks karies gigi pada anak sekolah dasar
2	Kapasitas *buffer* saliva
3	Indeks karies gigi

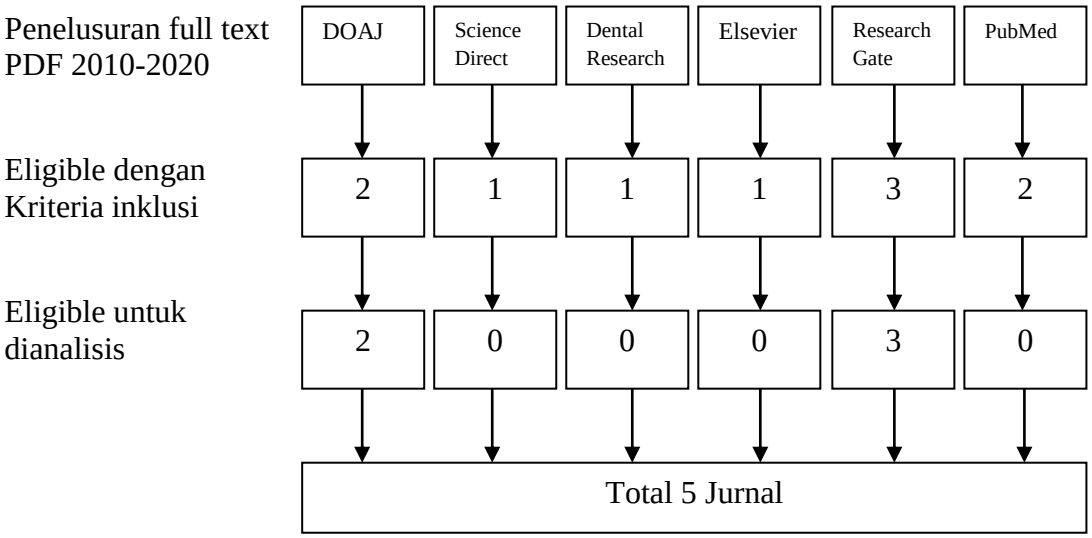

Gambar 2. Skema Pemilihan Jurnal Berdasarkan Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa hasil penelitian dari berbagai sumber untuk mendukung hasil studi penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian(Subekti dkk, 2012) dengan judul "Hubungan *pH*, Hidrasi, Kapasitas *Buffer* Saliva, Jumlah *Streptococcus mutans* dengan Keparahan Karies Pada Anak Rampan Karies" diperoleh dari DOAJ.
2. Hasil penelitian (Dahlan dkk, 2018) dengan judul "Hubungan Antara Ukuran Karakteristik Saliva Dan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sasaran Program UKGS Binaan Jurusan Kesehatan Gigi" diperoleh dari DOAJ.
3. Hasil penelitian (Bachtiar dkk, 2018) dengan judul "Perbandingan Status Karies dan Kondisi Air Liur (pH, Kapasitas *Buffer*, Aliran Nilai, dan Volume) di antara *Down Syndrome* dan Anak-anak normal berusia 6-18 tahun di SLB C Medan Helvetia dan Medan Timur" diperoleh dari Research Gate.
4. Hasil penelitian (Bhayat dkk, 2013) dengan judul "Korelasi Karies Gigi Dengan Bakteri Mulut Dan Kapasitas Buffering Air Liur Pada Anak-Anak di Madinah, Arab Saudi" diperoleh dari Research Gate.
5. Hasil penelitian (Kumar dan Panchmal, 2013) dengan judul **"**Korelasi Antara Pengalaman Karies Gigi Dengan pH, Kapasitas *Buffer* dan Laju Aliran Saliva Pada Anak Sekolah usia 15 Tahun Di Mangalore" diperoleh dari Research Gate.